

SARI

Halley Bambang Sekethi. 2010 “ Fungsi Kegiatan Musik di Dalam Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Musik di Lembaga pemsarakatan Anak Kutoarjo perlu diperhatikan mengingat musik merupakan salah satu kegiatan anak kususny para napi. Melihat kegiatan musik ini berarti kegiatan musik di Lapas sangat penting yaitu sebagai sarana kegiatan harian yang bersifat mendidik anak. Selain itu fungsi musik di Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo sebagai suatu kegitan yang berguna untuk mengembangkan suatu ketrampilan khususnya dalam bidang musik.

Sebagian besar masyarakat menilai bahwa Lapas merupakan tempat untuk nenampung napi saja padahal di dalam Lapas anak terdapat bermacam-macam kegiatan salah satunya adalah musik. Maka dari itu penulis memilih lokasi penelitian di Lapas anak bertujuan untuk mengetahui sejauh mana fungsi musik di dalam Lapas, dan faktor- faktor apa yang mempengaruhi kegiatan musik.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang memiliki sifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang dibahas bertujuan untuk mengetahui fungsi musik di dalam Lapas dan faktor – faktor yang mempengaruhi. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tehnik observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti, tehnik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, tehnik dokumentasi. Setelah melalui proses pangambilan data, kemudian penulis melakukan analisis data yang merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.

Beberapa kali penulis melakukan observasi langsung di Lapas Anak diperoleh hasil bahwa fungsi musik di Lapas adalah musik sebagai saran untuk mengembangkan bakat dan minat napi, .musik sebagai bekal napi, musik sebagai sarana penyesuaian diri antar individu, dan musik sebagai hiburan di dalam Lapas anak. Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan musik di Lapas anak, antara lain napi suka mengingat- ingat keluarga, napi menyesali perbuatan, habisnya masa tahanan, kemampuan napi, sarana dan parasarana kurang memadai, terlalu banyak kegiatan lain di luar kegiatan musik, pengajar tidak sesuai bidang, dan jadwal kurang teratur.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat disimpulkan bahwa fungsi musik sebagai sarana kegiatan di Lapas saat ini mengalami banyak kemajuan hal ini dibuktikan semakin rutin kegiatan musik dilakukan. Penulis mengharapkan pada para napi agar meningkatkan belajar musik meraka. Selain itu juga mengharapkan adanya dukungan dari pihak Lapas dan Pemerintah untuk mendukung kegiatan musik .